



Wall Street Menanti Sinyal The Fed: Yield Treasury, Risalah FOMC, dan Awal Musim Laporan Keuangan Menentukan Arah Pasar

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, October 05, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	51445	↓ -1.33%
 S&P 500	7777	↓ -0.34%
 NASDAQ	31061	↑ +0.56%
 FTSE100	10497	↓ -2.30%
 CAC40	7910	↓ -2.63%
 DAX	25279	↓ -0.74%
 CSI300	4357	↓ -1.84%
 HANG SENG	23972	↓ -2.19%
 NIKKEI225	69593	↑ +4.39%
 IDX	6036	↓ -3.28%

■ MARKET OVERVIEW ■

Wall Street menutup pekan 28 September–2 Oktober 2026 dengan kinerja beragam. Nasdaq Composite naik 0,5% ke 27.190,86 dan kembali mencetak rekor, sementara S&P 500 turun 0,3% ke 7.722,72 dan Dow Jones melemah 1,3% ke 51.176,96.

Tekanan utama datang dari lonjakan yield Treasury yang sempat membawa tenor 10 tahun mendekati 5,35%, tertinggi dalam sekitar 24 tahun, serta kekhawatiran inflasi akibat harga minyak dan risiko geopolitik. Namun, inflasi inti PCE Agustus yang lebih jinak dan data NFP September yang lemah, hanya bertambah 29.000 pekerjaan dibanding ekspektasi 84.000, dengan pengangguran naik ke 4,2%, mendorong pasar memangkas probabilitas kenaikan suku bunga The Fed pada Oktober. Hal ini memicu reli pada Jumat, ketika Nasdaq naik 1,2%, S&P 500 0,7%, dan Dow 0,5%.

Secara sektoral, teknologi menjadi sektor terkuat sepanjang pekan, naik 1,44%, didorong hasil kuat Micron serta optimisme berlanjut terhadap belanja infrastruktur AI

■ MARKET OVERVIEW ■

dan semikonduktor. Energi juga naik 1,21% seiring harga minyak yang tinggi dan risiko gangguan pasokan, meski kenaikannya terbatas akibat pelemahan minyak pada akhir pekan.

Sebaliknya, healthcare menjadi sektor paling terkoreksi, turun 2,57%, diikuti financial services yang melemah 2,45%, karena rotasi dana ke saham growth setelah prospek kebijakan The Fed menjadi lebih longgar serta tekanan yield tinggi pada awal pekan.

Di antara saham berkapitalisasi besar, Tesla naik 4,5% pada Jumat setelah penjualan kuartal III melampaui ekspektasi, Broadcom naik sekitar 3,5% berkat optimisme pembiayaan chip AI, dan Nvidia juga menguat sekitar 1,3%.

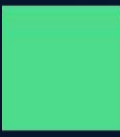
Sebaliknya, Nike turun sekitar 3,5% setelah memproyeksikan penurunan penjualan yang lebih besar dari ekspektasi, sementara beberapa saham healthcare besar seperti Amgen, Danaher, dan Thermo Fisher turut menjadi pemberat sektor.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	15608	↓ -3.45%
 OIL	90.009	↓ -2.82%
 CPO	4535	↓ -2.93%
 GAS	3.03	↓ -2.37%
 COAL	148.95	↑ +3.62%
 GOLD	4141	↑ +0.65%

Dollar Index	+0.88%	[101.92]
CBOE VIX	+2.96%	[15.31]
UST 10Y (%)	+2.09%	[5.27%]
Fear & Greed Index	Fear	[31]
BTC/USD	+2.44%	[86.516]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services			+0.11%
Consumer Discretionary			+1.10%
Consumer Staples			-2.24%
Energy			+0.60%
Financials			-1.62%
Health Care			-2.88%
Industrials			+0.76%
Materials			-0.62%
Real Estate			-1.60%
Utilities			+1.52%
Info Tech			+2.54%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



FCEL
FuelCell Energy, Inc.
+11.47%



ATER
Aterian, Inc.
+8.20%



TER
Teradyne, Inc.
+8.00%



HPE
Hewlett Packard Enterprise
+7.36%



SEDG
SolarEdge Technologies, Inc.
+7.19%



WDC
Western Digital Corporation
-10.22%



STX
Seagate Technology Holdings
-10.21%



NEGG
Newegg Commerce, Inc.
-6.81%



ACN
Accenture PLC
-6.31%



RENT
Rent the Runway, Inc.
-6.06%

TOP STORIES

AMZN : Amazon (AMZN) menandatangani perjanjian pembelian listrik selama 20 tahun dengan Constellation untuk mengamankan sekitar 190 MW tenaga nuklir tanpa emisi karbon dari Calvert Cliffs (2030–2032), dengan total 690 MW dan investasi lebih dari \$3 miliar. Selain itu, Amazon (AMZN) menandatangani kesepakatan multi-tahun senilai lebih dari \$1 miliar dengan Synopsys untuk memasok perangkat dan layanan bagi upaya desain chip khusus Amazon, mendukung pengembangan silikon internalnya.

DAL : CEO Delta, Ed Bastian, mengatakan bahwa Delta Air Lines (DAL) menolak untuk menjalin kemitraan komersial dengan Starlink milik Elon Musk, yang mengindikasikan tidak ada rencana kolaborasi saat ini antara kedua perusahaan tersebut. Elon Musk memperingatkan bahwa Delta Air Lines (DAL) mungkin kehilangan penumpang karena tidak memiliki internet dalam penerbangan Starlink, sementara United telah memasangnya di sekitar 600 pesawat—kira-kira 36% dari armadanya.

TOP STORIES

TSLA : Tesla (TSLA) memperoleh kredit baru sebesar \$30 miliar: pinjaman berjangka tiga tahun dengan penarikan bertahap sebesar \$20 miliar, fasilitas kredit bergulir lima tahun sebesar \$8 miliar, dan fasilitas kredit bergulir 364 hari sebesar \$2 miliar untuk mendanai belanja modal (capex) untuk AI, chip, energi surya, dan kendaraan otonom (AV). Morningstar menetapkan nilai wajar Tesla di angka \$450, menyebut saham tersebut sedikit undervalued.

OPENAI, GOOG, META : Mantan Antropis, Peneliti Jacob Coxon, yang memperingatkan bahwa kecerdasan buatan dapat menjadi terlalu kuat untuk dikendalikan manusia, dijadwalkan untuk memberikan kesaksian pada hari Senin di sidang Dewan Kota New York bersama perwakilan dari beberapa perusahaan AI besar . Sidang tersebut juga akan mempertemukan beberapa kritikus industri yang paling vokal dengan perwakilan dari Anthropic dan OpenAI. OPENAI, Alphabet's, GOOG dan Meta Platform, META.

TOP STORIES

ASTS : AT&T, T-Mobile, dan Verizon secara resmi membentuk usaha patungan satelit pekan lalu untuk mengurangi kesenjangan cakupan dan memperluas pilihan penyedia layanan. Usaha patungan ini mempertahankan perjanjian satelit yang sudah ada, termasuk hubungan AST dengan AT&T dan Verizon. AST melaporkan lebih dari 60 kemitraan operator seluler dan sekitar \$1,3 miliar dalam pendapatan kontrak yang belum terselesaikan pada bulan Agustus.

MSTR : Michael Saylor mengatakan di X bahwa Bitcoin dapat melayani berbagai jenis investor. BTC menawarkan kepemilikan langsung, MSTR menyediakan eksposur Bitcoin dengan leverage, dan STRC menawarkan peluang pendapatan, sementara volatilitas harga 30 harinya lebih rendah daripada semua saham Magnificent Seven. Menurut Chain Catcher, Saylor menambahkan bahwa modal digital adalah fondasi dari ekuitas digital dan kredit digital.

STOCK TRADING

IDEA

 TSLA Tesla, Inc.		
374.99 BUY	387.98 TAKE PROFIT	365.05 STOP LOSS

 HPE Hewlett Packard Enterprise		
70.34 BUY	72.79 TAKE PROFIT	68.08 STOP LOSS

 NVDA NVIDIA Corporation		
235.99 BUY	241.39 TAKE PROFIT	231.69 STOP LOSS

STOCK TRADING

IDEA



TSM

Taiwan Semiconductor

479.63

BUY

500.59

TAKE PROFIT

463.77

STOP LOSS



ADM

Archer Daniels Midland Company

81.48

BUY

84.69

TAKE PROFIT

78.87

STOP LOSS



VALE

VALE S.A.

14.65

BUY

15.22

TAKE PROFIT

14.19

STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Outlook Wall Street untuk 5–10 Oktober 2026 cenderung netral dengan peluang menguat terbatas. Data NFP September yang jauh lebih lemah dari perkiraan membuat pasar semakin yakin The Fed akan memilih menahan suku bunga pada rapat Oktober. Penambahan tenaga kerja yang hanya mencapai 29.000, disertai kenaikan tingkat pengangguran ke 4,2%, memberi sinyal bahwa pasar tenaga kerja mulai mendingin.

Kondisi ini berpotensi mendukung saham teknologi, semikonduktor, dan perusahaan terkait AI, terutama jika yield Treasury terus turun dari kisaran 5,25%. Namun, ruang penguatan masih dibatasi oleh yield yang tetap tinggi secara historis serta harga minyak yang belum stabil akibat ketegangan di Timur Tengah.

Investor akan mencermati ISM Services pada Senin, risalah rapat FOMC pada Rabu, lelang obligasi Treasury sepanjang pekan, klaim pengangguran, serta survei sentimen konsumen University of Michigan pada Jumat.

Risalah FOMC akan menjadi sorotan utama karena dapat memberikan gambaran apakah The Fed mulai lebih nyaman

■ MARKET OUTLOOK ■

untuk berhenti menaikkan suku bunga, atau masih khawatir terhadap inflasi yang dipicu kenaikan harga energi.

Dari sisi korporasi, pekan ini menjadi awal musim laporan kinerja kuartal III, meski emiten teknologi besar belum banyak melaporkan hasilnya. Laporan Constellation Brands pada Selasa, PepsiCo pada Kamis, dan Delta Air Lines pada Jumat dapat memberikan gambaran mengenai ketahanan konsumsi rumah tangga, kemampuan perusahaan menjaga margin di tengah kenaikan biaya, serta dampak harga bahan bakar terhadap industri penerbangan.

Teknologi dan semikonduktor masih berpeluang menjadi sektor yang lebih kuat karena tema AI tetap menarik dan didukung hasil positif Micron. Sektor energi juga dapat mempertahankan momentumnya jika harga minyak kembali naik.

Pada akhirnya, pasar akan bergerak mengikuti tiga hal utama: arah yield Treasury, nada risalah FOMC, serta apakah data ekonomi dan laporan perusahaan masih menunjukkan ekonomi AS mampu bertahan tanpa memicu tekanan inflasi baru.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.